

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USAI 5-6 TAHUN DI PAUD LENTERA BARU

Angela S.Misriyani

angelasolimistrian@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Orang tua memiliki peran untuk membantu anak menyelesaikan tugas tugas perkembangannya termasuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Setiap tindak dan tutur kata orang tua di lingkungan keluarga, maupun sosial akan memberi pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pentingnya peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini di paud Lentera Baru Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Analisis yang digunakan adalah Analisis model dari Miles dan Huberman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Adapun subjek penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun, Hasil penentuan subjek diperoleh 2 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu peran orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, motivasi orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dapat mempengaruhi dan mempercepat perkembangan bahasa anak, bimbingan atau pengajaran yang diberikan orang tua secara terarah maka perkembangan bahasa pada anak akan sesuai dengan bertambahnya usia anak, kemampuan berbahasanya akan lebih mudah dan lebih dikuasai anak apabila orang tua selalu memberikan dorongan menggunakan sesuatu hal yang dapat membantu proses perkembangan bahasa anak, selain itu kondisi lingkungan juga sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, penyediaan lingkungan yang kondusif dapat mengembangkan dan juga mengrahkan anak agar dengan mudah terciptanya bahasa yang baik dan benar .

Kata Kunci: orang tua, perkembangan bahasa ,anak usia 5- 6 tahun

ABSTRACK

Parents have a role in assisting their children in completing developmental tasks, including the development of language skills. Every action and spoken word of parents in the family and social environment will influence the child's language development. This research aims to describe the importance of the role of parents in the early language development of children in Lentera Baru The method used in this research is descriptive qualitative research with analysis using the model by Miles and Huberman. The instrument used in this research is interviews. The subjects of this study are parents with children aged 5-6 years, and 2 individuals were determined as subjects. The results of this study indicate that the role of parents significantly influences the language development of children. The motivation of parents in developing their children's language abilities can affect and accelerate language development. Guidance or teaching provided by parents in a directed manner will align with the child's age, making language development easier and more controlled as the child grows older. The child's language proficiency is enhanced when parents consistently provide encouragement using something that aids the child's language development. Additionally, the environmental conditions also play a crucial role in language development of children. A conducive environment fosters and guides children, making it easier for them to develop good and correct language.

Keywords: parents, language development, children aged 5-6 years

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya anak ketika dilahirkan telah dibekali dengan bermacam-macam potensi, diantara potensi itu adalah potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan bahasa. Usia prasekolah merupakan masa yang penting dan menentukan, karena masa ini menentukan keberhasilan perkembangan anak di masa selanjutnya. Rapuh atau lemahnya perkembangan anak di usia prasekolah mengakibatkan lemahnya perkembangan anak di masa-masa berikutnya. Sebaliknya, apabila di usia prasekolah ini anak mengalami proses perkembangan yang baik maka anak akan tumbuh dengan perkembangan yang lebih baik pula untuk tahap selanjutnya (Meriem, 2020). Pendidikan anak usia dini ialah bentuk dari segala usaha proses yang biasa juga ditujukan terhadap anak-anak dari mulai mereka dilahirkan hingga memasuki usia enam tahun, yang mana akan diberikan sebuah rangsangan pendidikan guna mempercepat pertumbuhan anak baik jasmani ataupun rohani supaya si anak bisa mendapatkan persiapan diri agar memasuki tahap pendidikan yang lebih lanjut (Widyaswarani dkk, 2022). Seperti yang kita ketahui pada dasarnya pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang di selenggarakan dengan maksud yakni mendampingi proses tumbuh kembang pada anak dengan keseluruhan atau dengan menekankan pada perkembangan semua aspek dari bentuk kepribadian anak berupa institusional pendidikan anak usia dini ini bisa juga kita artikan yaitu sebagai suatu bentuk proses penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada arah tumbuh kembang anak baik itu bentuk kordinasi motorik halus, motorik kasar, kecerdasan jamak (multiple intelligences), kecerdasan spiritual, maupun kecerdasan emosi .

Anak usia dini ialah anak yang berada dalam tahap usia 0-6 tahun, pada tahap ini adalah waktu yang paling tepat (Fathan dkk, 2020). Usia 5-6 tahun menjadi periode emas bagi perkembangan bahasa anak. Pada tahap ini, anak mengalami kemajuan pesat dalam kemampuan berkomunikasi, memperkaya kosakata, dan menyusun kalimat yang lebih kompleks. Orang tua, sebagai guru bahasa pertama dan utama bagi anak, memainkan peran krusial dalam mendukung proses penting ini. Interaksi dan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak di usia ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan bahasa yang optimal. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang kaya akan bahasa dan menstimulasi anak untuk terus belajar dan berekspresi. Masa kanak-kanak, khususnya usia 5-6 tahun, merupakan periode penting dalam perkembangan anak. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan pesat di berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak pada masa ini sangatlah penting, karena dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak di masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia 5-6 tahun memiliki dampak positif pada perkembangan anak, seperti :

- Meningkatkan perkembangan kognitif : Orang tua yang terlibat dalam aktivitas belajar anak, seperti membacakan buku, bermain edukatif, dan memberikan stimulasi mental lainnya, dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti kemampuan berbahasa, matematika, dan pemecahan masalah.
- Meningkatkan perkembangan sosial dan emosional: Orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan kepada anak dapat membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, harga diri, dan kemampuan bersosialisasi dengan baik.
- Meningkatkan kesehatan mental anak: Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan supportive memiliki risiko yang lebih rendah untuk mengalami masalah kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan.

Perkembangan bahasa anak biasa dimulai dengan tangisan pertama hingga anak ampu mengucapkan kata anak mendapat bahasa dimulai oleh orang dewasa saat ibu

menjadi orang pertama mulai mengenalkan penggunaan bahasa pada anak agar memahami bagaimana tahap perkembangan pada anak usia dini hingga dapat memberi stimulasi yang tepat pada anak, para orang tua memiliki peranan terpenting terhadap membimbing, mendidik serta mengasah perkembangan bahasa pada anak, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Pendidikan keluarga adalah bagian terhadap proses pendidikan di luar sekolah yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga yang dapat memberi keterampilan, dan juga moral karena itu orang tua juga memiliki tugas terhadap menyiapkan sarana, membentuk kepribadian anak, keterampilan yang harus dimiliki orang tua adalah keterampilan bahasa karena ketarampilan bahasa merupakan modal bagi keterampilan sosial, keterampilan bahasa memiliki peranan yang teramat penting terhadap keseluruhan hidup anak (Baiti, 2020). Perkembangan bahasa tidaklah tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, namun membutuhkan stimulasi dari orang disekitar terutama orangtua. Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak memiliki pemahaman akan peranannya dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana peran orangtua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini serta apakah ada perbedaan pemerolehan Bahasa anak dengan tingkat Pendidikan sosial dan ekonomi orang tua yang berbeda

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di desa watu baru kecamatan macang pacar kabupaten maggarai barat. dengan subjek penelitian yang terlibat yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5- 6 tahun dengan tingkat pendidikan sosial dan ekonomi yang berbeda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi obserwasi dan wawancara terbuka karena peneliti menanyakan pertanyaan - pertanyaan umum dan tidak terstruktur sehingga dapat memungkinkan partisipan untuk memberikan pandangan secara bebas. Proses analisis data dilakukan secara kualitatif intraktif menggunakan model analisis dari miles dan huberman. Model analisis dari miles dan huberman terdiri dari empat tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014; dan huberman 1994), tahap pertama adalah pada pengumpulan data, pada tahap ini peneliti membuat kisi – kisi instrumen menganalisis sumber referensi dan melakukan wawancara terhadap informal (orangtua). Pada tahap kedua adalah pada tahap ini peneliti memilih dan menyederhanakan hasil wawancara sesuai dengan tujuan peneliti. Tahap ketiga adalah penyajian data, pada tahap ini data yang sudah didapatkan disajikan dalam bentuk di analisis berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari representasi. Tahap ke empat adalah penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan mengenai peran orang tua dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peran orang tua sangatlah penting bagi pengembangan bahasa anak. Orang tua adalah guru pertama bagi anak dan interaksi bahasa mereka dengan anak sejak usia dini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak.

Beberapa temuan penting tentang peran orang tua terhadap pengembangan bahasa anak yaitu:

- Orang tua yang sering berbicara dengan anak mereka membantu anak mengembangkan kosa kata dan tata bahasa yang lebih baik
- Orang tua yang membaca buku untuk anak mereka membantu anak mengembangkan kemampuan literasi dan pemahaman bahasa

- Orang tua yang mendengarkan anak mereka dengan penuh perhatian membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik
- Orang tua yang menyediakan lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa membantu anak belajar bahasa dengan lebih cepat dan mudah

Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain . di dalamnya meliputi berbagai unsur yaitu phonem (unit suara),morphem (unit arti),syntax(tata bahasa),semantik(variasi arti)dan pramagtic (pengunaan)bahasa . Bahasa ini meliputi unsur produktif (berbicara dan menulis) dan unsur reseptif (menyimak mendengar dan membaca). Hal ini tidak jauh berbeda dengan pendapat atau teory dari chomsky dalam(chear 2003 : 168) bahwa bahasa itu mencakup tiga buah komponen tata bahasa yaitu : komponen sintaksis , komponen semantik , komponen fonologi pemerolehan bahasa ini lazim. Pemerolehan bahasa ini adalah proses di mana manusia memperoleh kemampuan untuk memahami bahasa seta menghasilkan atau menggunakan kata – kata dan kalimat untuk berkomunikasi . pemerolehan bahasa adalah salah satu ciri manusia karena tidak ada manusia tidak berkomunikasi dengan menggunakan bahasa (friederici,2011: 92). Sedangkan menurut kosslyn dan osherson (1995),pemerolehan bhasa biasanya mengacu pada pemerolehan bahasa pertama yang mempelajari bagaimana memperoleh bahasa ibu mereka . ini berbeda pemerolehan bahasa ke dua yang berhubungan dengan pemerolehan bahasa tambahan baik untuk anak – anak maupun orang dewasa .

Banyak ahli bahasa yang ingin mengetahui bagaimana bahasa dapat di peroleh seorang anak . pertanyaan yang sering muncul adalah tentang bagaiman struktur di peroleh kemudian lebih di pahami dengan tepat dan bagaimana mengubahnya menjadi susunan dan respersentasi linguistik abstrak (lidz dan waxman :2003) jadi kita tahu bahwa bahasa yang di peroleh melibatkan struktur resprenstasi , agar berhasil menggunakan bahasa seseorang harus memikiki kemampuan tentang fonologi ,morfologi, ,sintaksis, semantik, dan kosa kata yang luas.

Ada beberapa dampak peran orang tua terhadap pengembangan bahasa anak usia 5- 6 tahun

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 5- 6 tahun .Berikut adalah bebreapa dampak positif peran orang tua yaitu :

- 1) Mendukung perkembangan bahasa yang optimal
 - Orang yang sering berbicara dengan anak, membaca buku cerita, dan bermain bahasa bersama anak akan membantu mengembangkan kosa kata ,tata bahasa dan kemampuan berkomunikasi dengan baik .
 - Intraksi bahasa yang positif dan konsisten dari orang tua akan memberikan stimulasi yang di butuhkan anak untuk belajar bahasa yang optimal
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi
 - Anak yang terbiasa berkomunikasi dengan orang tua akan lebih mudah mengekspresikan diri dan memahami orang lain .
 - Kemampuan komunikasi yang baik akan membantu anak dalam menjalin hubungan yang sosial menyelesaikan masalah dan belajar di sekolah
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri
 - Anak yang mendapat dukungan dan dorongan dari orang tua dalam belajar akan merasa lebih percaya diri akan berkomunikasi dan mengekspresikan diri
 - Kepercayaan diri yang tinggi akan membantu anak dalam berbagai aspek kehidupan seperti belajar , bermain , dan bersosialisasi .
- 4) Mndukung prestasi akademik
 - Anak yang memiliki kemampuan bahasa baik akan lebih mudah memahami pelajaran

di sekolah dan menyelesaikan tugas - tugas akademik

- Prestasi akademik yang baik dapat membuka peluang yang lebih luas bagi anak di masa depan

Dampak negatif peran orang tua terhadap pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun

a) Terlalu banyak mengkritik dan membandingkan

- Mengkritik atau membandingkan anak dengan orang lain dapat membuat anak merasa tidak percaya diri dan enggan untuk belajar berbahasa
- Penting bagi orang tua untuk memberikan pujian dan dorongan kepada anak atas usaha mereka dalam belajar berbahasa

b) Tidak memberikan stimulasi yang cukup

- Anak yang tidak mendapatkan stimulasi bahasa yang cukup dari orang tua akan mengalami keterlambatan perkembangan bahasa.
- Penting bagi orang tua untuk menyediakan lingkungan yang kaya akan bahasa dan sering berbicara dengan anak

c) Kurangnya interaksi dan komunikasi

- Jarang berbicara dengan anak .orang tua yang jarang berbicara dengan anak ,baik dalam hal percakapan sehari – hari maupun membacakan cerita akan membatasi paparan bahasa yang di terima anak . hal ini dapat menghambat perkembangan bahasa dan tata bahasa dan kemampuan berkomunikasi anak
- Terlalu sering memarahi atau menghukum anak . orang tua yang terlalu sering memarahi anak karena kesalahan dalam berbicara dapat membuat anak takut untuk berbicara dan menghambat perkembangan bahasa mereka .
- Tidak memberikan kesempatan anak untuk berbicara . orang tua selalu mendominasi percakapan dan tidak memberikan kesempatan anak untuk berbicara dapat membuat anak pasif dan tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya .

d) Kurangnya stimulasi bahasa

- Jarang membacakan buku untuk anak . Membaca buku untuk anak adalah salah satu cara terbaik untuk membantu mereka belajar bahasa . orang tua yang jarang membaca buku untuk anak dapat membuat anak kekurangan kosakata dan pengetahuan tentang dunia
- Tidak menyediakan mainan edukatif .mainan edukatif seperti puzzle ,kartu kata dan permainan bahasa dapat membantu anak belajar bahasa dengan cara menyenangkan .orang tua tidak menyediakan permainan edukatif untuk anak dapat menghambat perkembangan bahasa mereka
- Tidak mengajak anak untuk beraktivitas . beraktivitas bersama anak seperti : bermain peran ,bernyanyi ,dan bercerita dapat membantu anak belajar bahasa dengan cara interaktif .orang tua tidak mengajak anak untuk beraktivitas dapat kehilangan kesempatan untuk menstimulasi perkembangan bahasa mereka .

KESIMPULAN

Untuk mendukung pembelajaran bagi anak usia dini tentunya orang tua sangat penting dalam pengembangan bahasa anak karena orang tua adalah guru pertama anak sejak dini. Pada usia ini anak mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Orang tua dapat menjadi fasilitator terbaik untuk membantu anak mencapai potensi bahasa mereka secara maksimal. Peran orang tua terhadap pengembangan bahasa anak sangatlah penting. Motivasi orang tua guna mengembangkan kemampuan bahasa anak akan mempengaruhi dan mempercepat perkembangan bahasa anak melalui pembinaan bahasa yang dilakukan oleh orang tua

secara terarah perkembangan bahasa pada anak akan sesuai bertambahnya usia kemampuan bahasa anak akan lebih mudah dan lebih kuasai apabila orang tua selalu memberikan dorongan seperti menggunakan nama – nama benda yang ada di wilayah anak agar anak bisa memahaminya dengan cara pengucapannya . Oleh karena itu orang tua harus mengajarkan bagaimana mengucapkan kata – kata secara baik dan salah . Salah satu dasar kemampuan berbahasa yang di letakkan oleh orang tua pada anak menggunakan konsep dan angka kepada anaknya melalui alat - alat permainan .

DAFTAR PUSTAKA

- (Miles et al.,2014: dan huberman 1994). Model pembelajaran analisis data , dari chomsky dalam(chear 2003 : 168) komponen - komponen tata bahasa , Friederici ,A.D.2011.the brain basis of language processing : from struktur to fonction.NCBI ,US NATIONAL LIBRARY OF MEDICINE ,NATIONAL INSTITUTE OF HEALTH.tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22013214>.di akses pada tanggal 182017.
- Meriem (2020) perkembangan bahasa anak usai dini,N.Anggraini “ ,PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI ,”Metaf .J.pembelajaran bhs .dan sastra.
- Morisson ,G.2012.Dasar – dasar pendidikan anak usia dini .Jakarta : indeks (edisi bahasa indonesia).
- Yuswati,H.,& Setiawati ,F.A. (2022).Peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun .jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini ,6(5),5029- 5040.